



BUPATI BANYUMAS
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 32 TAHUN 2024
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah, Kabupaten Banyumas memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan dan/atau peraturan terkait pengelolaan keuangan daerah yang berpedoman pada norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat;
- b. bahwa dalam rangka melaksanakan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, diperlukan Analisis Standar Belanja Tahun Anggaran 2025 yang merupakan penilaian kewajaran atas beban kinerja dan biaya terhadap suatu kegiatan yang kemudian digunakan untuk menyusun Rencana Kerja Anggaran dalam penyusunan rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Analisis Standar Belanja ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Tahun Anggaran 2025;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2022 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 73);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN ANGGARAN 2025.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Banyumas.
2. Bupati adalah Bupati Banyumas.
3. Kecamatan adalah Kecamatan di Daerah.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat TAPD adalah tim yang bertugas menyiapkan dan melaksanakan kebijakan Bupati dalam rangka penyusunan APBD.
8. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum Daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
9. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
10. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengalokasian sumber daya baik yang berupa personil atau sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

ASB dimaksudkan untuk mewujudkan perencanaan dan penyusunan anggaran belanja Daerah yang efektif, efisien, transparan, adil, wajar, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pasal 3

ASB bertujuan untuk:

- a. menentukan kewajaran belanja suatu sub Kegiatan/aktivitas sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. memberikan pedoman dalam perencanaan dan penyusunan anggaran berdasarkan pada tolak ukur kinerja yang jelas; dan
- c. meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan Daerah.

BAB III KOMPONEN ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 4

Komponen ASB meliputi:

- a. deskripsi;
- b. pengendali belanja;
- c. satuan pengendali belanja tetap;
- d. satuan pengendali belanja variabel;
- e. rumus penghitungan belanja total; dan
- f. batasan alokasi objek belanja.

Pasal 5

Deskripsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a merupakan penjelasan detail dari aktivitas masing-masing ASB.

Pasal 6

Pengendali belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya belanja dari sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 7

- (1) Satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c merupakan belanja yang nilainya tetap walaupun target kinerja sub Kegiatan/aktivitas berubah-ubah.
- (2) Satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan volume/target kinerja sub Kegiatan/aktivitas.
- (3) Besarnya satuan pengendali belanja tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan batas paling banyak untuk setiap sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 8

Satuan pengendali belanja variabel sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d merupakan besarnya perubahan belanja untuk masing-masing sub Kegiatan/aktivitas yang dipengaruhi oleh perubahan/penambahan volume sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 9

Rumus penghitungan belanja total sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf e merupakan rumus dalam menghitung besarnya belanja total dari sub Kegiatan/aktivitas.

Pasal 10

- (1) Batasan alokasi objek belanja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf f merupakan proporsi objek belanja dari sub Kegiatan/aktivitas.
- (2) Proporsi objek belanja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbagi dalam 2 jenis, yaitu:
 - a. rata-rata; dan
 - b. batas atas.

BAB IV JENIS ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 11

- (1) Setiap sub Kegiatan/aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD mengacu pada ASB.
- (2) Jenis ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. ASB non fisik sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini; dan
 - b. ASB fisik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 12

Pengendalian terhadap pelaksanaan ASB dalam rangka penyusunan RKA SKPD dilakukan oleh masing-masing Kepala SKPD.

Pasal 13

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh SKPD yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 12 November 2024

Pj. BUPATI BANYUMAS,

ttd

IWANUDDIN ISKANDAR

Diundangkan di Purwokerto
pada tanggal 12 November 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANYUMAS,

ttd

AGUS NUR HADIE

BERITA DAERAH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2024 NOMOR
34

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN BANYUMAS,



Ditandatangani secara
elektronik oleh :

ARIF ROHMAN, S.H., M.H.

Pembina

NIP. 197505312009031002

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 32 TAHUN 2024
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA
TAHUN ANGGARAN 2025

ANALISIS STANDAR BELANJA NON FISIK

ASB Non Fisik terdiri dari:

- ASB-001 Sosialisasi Masyarakat Dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor
- ASB-002 Sosialisasi Ke Pegawai Dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor
- ASB-003 Sosialisasi Masyarakat Dengan Narasumber Internal – Di Luar Kantor
- ASB-004 Sosialisasi ke Masyarakat Dengan Narasumber Eksternal – Di Hotel *Full Day*
- ASB-005 Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Ujian Nasional
- ASB-006 Pelatihan Pegawai dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor
- ASB-007 Pelatihan Pegawai dengan Narasumber Eksternal – Di Hotel *Full Day*
- ASB-008 Penyelenggaraan Musyarawaah Perencanaan dan Pembangunan Tingkat Kecamatan
- ASB-009 Administrasi Kajian/Penelitian Pihak Ketiga
- ASB-010 Administrasi Konstruksi Bangunan/Gedung
- ASB-011 Administrasi Mengikuti Pameran Luar Daerah
- ASB-012 Penyelenggaraan Forum dan Rapat Koordinasi dengan Narasumber Internal – Di Hotel *Full Day*
- ASB-013 Penyelenggaraan Forum dan Rapat Koordinasi dengan Narasumber Eksternal – Di Hotel *Full Day*
- ASB-014 Penyuluhan
- ASB-015 Rapat Koordinasi Internal Pegawai di Dalam Kantor
- ASB-016 Rapat Koordinasi Internal Pegawai di Dalam Kantor dengan Narasumber Tertentu
- ASB-017 Rapat Pembahasan Kebijakan Anggaran dengan DPRD
- ASB-018 Monitoring/Pengawasan dan Evaluasi - Meja
- ASB-019 Pendampingan / Asistensi
- ASB-020 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- ASB-021 Pelatihan Masyarakat dengan Narasumber Internal – Di Dalam Kantor – *Full Day*
- ASB-022 Pelatihan Masyarakat dengan Narasumber Eksternal – Di Dalam Kantor – *Full Day*
- ASB-023 Pelatihan Masyarakat dengan Praktik Lapangan - Luar Kantor Non Hotel – *Full Day*
- ASB-024 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- ASB-025 Peringatan Hari-Hari Besar
- ASB-026 Administrasi Pengadaan Konstruksi Drainase

ASB-001

SOSIALISASI MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI DALAM KANTOR

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta ke lokasi kegiatan yang dilaksanakan di dalam kantor. Aktivitas ini dilaksanakan dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):

jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp189.583,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp189.583,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 001. batasan alokasi objek belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	14,12%	34,55%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	3,04%	11,87%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	1,42%	2,33%
4	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	2,44%	10,26%
5	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	22,70%	44,44%
6	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	15,85%	27,00%
7	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	17,73%	62,74%
8	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	22,70%	45,18%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

- 1) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- bahan cetak;
- 2) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perengkapan dinas; dan
- 3) belanja perjalanan dinas biasa.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	350 peserta	25 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-002

SOSIALISASI KE PEGAWAI DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI DALAM KANTOR

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada pegawai melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam kantor. Aktivitas ini dilaksanakan dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):

jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp96.020,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp96.020,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 002. batasan alokasi objek belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	13,44%	49,49%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	4,13%	15,10%
3	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	6,10%	7,86%
4	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	52,44%	74,40%
5	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	23,89%	39,46%
			100,00%	

Belanja tersebut belum menyertakan:

- 1) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos; dan
- 2) belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	520 peserta	25 peserta
jumlah hari/frekuensi	4 hari/kali	1 hari/kali

ASB-003

SOSIALISASI MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI LUAR KANTOR

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta ke lokasi kegiatan yang dilaksanakan di luar kantor. Aktivitas ini dilaksanakan dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):

jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp315.743,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp315.743,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 003. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	10,35%	13,39%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	5,30%	24,07%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,62%	0,89%
4	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	10,55%	15,78%
5	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	18,03%	22,32%
6	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	12,27%	18,78%
7	5.1.02.02.05.0009	belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan	4,41%	8,93%
8	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	14,53%	16,07%
9	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	23,93%	43,08%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak dan belanja perjalanan dinas biasa. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	358 peserta	30 peserta
jumlah hari/ frekuensi	4 hari/kali	1 hari/kali

ASB-004

SOSIALISASI KE MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL - DI HOTEL FULL DAY

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memperkenalkan program/produk/peraturan/ lainnya kepada masyarakat melalui kegiatan tatap muka secara langsung. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta ke lokasi kegiatan dengan melibatkan narasumber eksternal Pemerintah Daerah yang dilaksanakan di hotel *full day*.

pengendali belanja (*cost driver*):

jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp668.854,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp668.854,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 004. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	7,65%	8,18%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	2,37%	2,40%
3	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	13,86%	24,37%
4	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	19,62%	27,16%
5	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	45,43%	69,98%
6	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	11,06%	15,93%
			100,00%	

Belanja tersebut belum menyertakan:

- 1) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos;
- 2) belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer; dan
- 3) belanja perjalanan dinas biasa.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	75 peserta	61 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-005

PENYELENGGARAAN UJIAN SEKOLAH/UJIAN NASIONAL

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas penyelenggaraan ujian sekolah dan/atau ujian nasional yang diselenggarakan oleh organisasi perangkat daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah sekolah yang melaksanakan ujian

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp1.003.333,00 per sekolah

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.003.333,00 x jumlah sekolah)

Tabel 005. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	4,11%	5,38%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	1,92%	2,24%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,09%	0,14%
4	5.1.02.01.01.0029	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	0,50%	0,58%
5	5.1.02.01.01.0030	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor	0,08%	0,09%
6	5.1.02.01.01.0032	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perlengkapan dinas	4,63%	5,40%
7	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	50,06%	61,12%
8	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	6,27%	7,93%
9	5.1.02.02.05.0009	belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan	1,83%	2,14%
10	5.1.02.02.01.0030	belanja jasa tenaga kebersihan	0,29%	0,33%
11	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	10,89%	16,76%
12	5.1.02.04.01.0002	belanja perjalanan dinas tetap	2,57%	3,00%
13	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	9,19%	10,73%
14	5.1.02.04.01.0004	belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	6,78%	7,91%
15	5.1.02.04.01.0005	belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota	0,79%	0,92%

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
			100,00%	

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah sekolah	825 sekolah	180 sekolah

ASB-006

PELATIHAN PEGAWAI DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI DALAM KANTOR

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan pegawai dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam lingkungan kantor dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):

jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp151.556,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp151.556,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 006. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	8,71%	58,16%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	4,28%	30,22%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,48%	3,12%
4	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	49,47%	98,97%
5	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	20,83%	57,41%
6	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	16,23%	34,60%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	300 peserta	41 peserta
jumlah hari/frekuensi	17 hari/kali	1 hari/kali

ASB-007

PELATIHAN PEGAWAI DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL – DI HOTEL FULL DAY

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan pegawai dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di hotel *full day* dan di dalam daerah Kabupaten Banyumas dengan melibatkan narasumber eksternal Pemerintah Daerah.

pengendali belanja (*cost driver*):

jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp395.000,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp395.000,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 007. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	2,31%	18,30%
2	5.1.02.01.01.0025	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover	0,81%	0,91%
3	5.1.02.01.01.0027	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	0,48%	0,89%
4	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	33,59%	45,00%
5	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	15,99%	24,30%
6	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	32,83%	51,17%
7	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	13,99%	20,50%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer; dan
2. belanja pakaian olahraga

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	180 peserta	100 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-008

PENYELENGGARAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN TINGKAT KECAMATAN

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh Kecamatan dalam merumuskan program/kegiatan pembangunan dan menampung aspirasi masyarakat.

pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp84.495,00 per peserta, per hari

rumus penghitungan belanja total:

belanja tetap + belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp84.495,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 008. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	3,40%	10,00%
2	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	63,03%	100,00%
3	5.1.02.02.01.0003	honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia	17,39%	30,00%
4	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	16,18%	46,50%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover. dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
jumlah peserta	280 peserta	63 peserta
jumlah hari/frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-009

ADMINISTRASI KAJIAN/PENELITIAN PIHAK KETIGA

Deskripsi:

Aktivitas ini adalah aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD untuk menyusun kajian/penelitian dengan menggunakan jasa pihak ketiga. pengendali belanja (*cost driver*):

nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian (X)
satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

0,3351	untuk nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian	Rp1 – Rp50.000.000
0,2592	untuk nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian	Rp50.000.001 – Rp100.000.000
0,1833	untuk nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian	di atas Rp100.000.000

rumus penghitungan belanja administrasi nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian:

no.	nilai jasa pihak ketiga/nilai kajian (x)	pagu belanja administrasi (y)
1	1 < x ≤ 50.000.000	y = 0,3351 x
2	50.000.000 < x ≤ 100.000.000	y = 0,2592 x
3	100.000.000 < x	y = 0,1833 x

Nilai keseluruhan pagu belanja administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 009 berikut.

Tabel 009. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	7,25%	69,82%
2	5.1.02.01.01.0052	belanja makanan dan minuman rapat	41,92%	100,00%
3	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	50,83%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. Belanja honorarium penanggungjawaban pengelola keuangan;
2. belanja honorarium pengadaan barang/jasa;
3. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover;
4. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos;
5. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer;
6. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perengkapan dinas; dan
7. belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

ASB-010

ADMINISTRASI KONSTRUKSI BANGUNAN/GEDUNG

Deskripsi:

Aktivitas ini adalah aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD untuk pengadaan gedung bangunan. Nilai konstruksi bangunan/gedung dalam ASB ini merupakan nilai fisik gedung ditambah dengan nilai perencanaan konstruksinya yang dianggarkan dan dilaksanakan di tahun yang sama.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Konstruksi Bangunan/Gedung (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

0,0997	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp1 - Rp250.000.000
0,0678	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp250.000.001 - Rp500.000.000
0,0492	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp500.000.001 - Rp1.000.000.000
0,0359	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp1.000.000.001 - Rp2.500.000.000
0,0257	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp2.500.000.001 - Rp5.000.000.000
0,0173	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp5.000.000.001 - Rp10.000.000.000
0,0102	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp10.000.000.001 - Rp25.000.000.000
0,0080	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp25.000.000.001 - Rp50.000.000.000
0,0054	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp50.000.000.001 - Rp100.000.000.000
0,0036	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp100.000.000.001 - Rp250.000.000.000
0,0025	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	Rp250.000.000.001 - Rp500.000.000.000
0,0025	Untuk Nilai Konstruksi Bangunan/ Gedung	di atas Rp500.000.000.000

**Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Nilai Konstruksi
Bangunan/Gedung:**

No.	Nilai Konstruksi Bangunan/Gedung (X)	Pagu Belanja Administrasi (Y)
1	1 < X ≤ 250.000.000	Y = 0,0997
2	250.000.000 < X ≤ 500.000.000	Y = 0,0678
3	500.000.000 < X ≤ 1.000.000.000	Y = 0,0492
4	1.000.000.000 < X ≤ 2.500.000.000	Y = 0,0359
5	2.500.000.000 < X ≤ 5.000.000.000	Y = 0,0257
6	5.000.000.000 < X ≤ 10.000.000.000	Y = 0,0173
7	10.000.000.000 < X ≤ 25.000.000.000	Y = 0,0102
8	25.000.000.000 < X ≤ 50.000.000.000	Y = 0,0080
9	50.000.000.000 < X ≤ 100.000.000.000	Y = 0,0054
10	100.000.000.000 < X ≤ 250.000.000.000	Y = 0,0036
11	250.000.000.000 < X ≤ 500.000.000.000	Y = 0,0025

No.	Nilai Konstruksi Bangunan/Gedung (X)	Pagu Belanja Administrasi (Y)
12	500.000.000.000 < X	Y = 0,0025

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 010 berikut.

Tabel 010. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	33,51%	46,39%
2	5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	9,91%	22,25%
3	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,56%	100,00%
4	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,92%	12,51%
5	5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1,00%	1,56%
6	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16,82%	46,22%
7	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	23,28%	42,02%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-persediaan dokumen/administrasi tender;
2. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor;
3. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat listrik;
4. belanja pakaian olahraga;
5. belanja perjalanan dinas biasa;
6. belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota; dan
7. belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

ASB-011

ADMINISTRASI MENGIKUTI PAMERAN LUAR DAERAH

Deskripsi:

Aktivitas ini adalah aktivitas yang diikuti oleh SKPD untuk berpartisipasi dalam keikutsertaan pameran yang diselenggarakan di luar Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Sewa Stand dan Dekorasi (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

0,3501	Untuk Nilai Sewa Stand dan Dekorasi	Rp1 - Rp25.000.000
0,2129	Untuk Nilai Sewa Stand dan Dekorasi	Rp25.000.001 - Rp50.000.000
0,1326	Untuk Nilai Sewa Stand dan Dekorasi	Di atas Rp50.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Nilai Sewa Stand dan Dekorasi:

No.	Nilai Sewa Stand dan Dekorasi (X)	Pagu Belanja Administrasi (Y)
1	$1 < X \leq 25.000.000$	$Y = 0,3501$
2	$25.000.000 < X \leq 50.000.000$	$Y = 0,2129$
3	Di atas 50.000.000	$Y = 0,1326$

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 011 berikut.

Tabel 011. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	32,82%	38,88%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,21%	8,48%
3	5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,81%	4,32%
4	5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	4,60%	5,29%
5	5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13,66%	15,73%
6	5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1,02%	14,35%
7	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	39,88%	58,82%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja perjalanan dinas biasa; dan
2. belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

ASB-012

PENYELENGGARAAN FORUM DAN RAPAT KOORDINASI DENGAN NARASUMBER INTERNAL – DI HOTEL *FULL DAY*

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam Kabupaten Banyumas dengan melibatkan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp218.476,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp218.476,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 012. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,90%	18,92%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	74,45%	95,72%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	18,65%	40,32%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover;
2. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos; dan
3. belanja perjalanan dinas dalam kota

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	653 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	3 hari/kali	1 hari/kali

ASB-013

PENYELENGGARAAN FORUM DAN RAPAT KOORDINASI DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL – DI HOTEL FULL DAY

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam Kabupaten Banyumas dengan melibatkan narasumber yang berasal dari eksternal Pemerintah Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp338.007,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp338.007,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 013. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,90%	16,09%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	49,61%	48,22%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	33,48%	55,62%
4	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	16,00%	39,40%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos;
3. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer; dan
4. Belanja Perjalanan Dinas Biasa

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	200 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-014

PENYULUHAN

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD untuk memberikan petunjuk teknis yang melibatkan instruktur atau pemandu guna memberikan pengetahuan baik untuk pegawai maupun non pegawai (masyarakat) sehingga menimbulkan terjadinya proses perubahan perilaku dikalangan peserta yakni memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik. Aktivitas ini dilaksanakan melalui tatap muka secara langsung.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp284.527,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp284.527,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 014. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,79%	18,68%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,72%	34,91%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	11,53%	30,19%
4	5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,61%	13,64%
5	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	31,31%	49,60%
6	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	22,04%	34,91%
			100,00%	

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	2.248 peserta	30 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	10 hari/kali	1 hari/kali

ASB-015

RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEGAWAI DI DALAM KANTOR

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan tertentu. Aktivitas ini dilaksanakan di dalam kantor dengan peserta yang berasal dari internal Pemerintah Daerah dan tanpa melibatkan narasumber tertentu.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp59.455,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp59.455,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 015. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,97%	31,41%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,92%	7,21%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	87,12%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer;
3. Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan;
4. Belanja Perjalanan Dinas Biasa; dan
5. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	208 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-016

RAPAT KOORDINASI INTERNAL PEGAWAI DI DALAM KANTOR DENGAN NARASUMBER TERTENTU

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau membahas suatu program atau kegiatan, dengan maksud dan tujuan tertentu untuk memperoleh kesepahaman bersama terkait sebuah program atau kegiatan tertentu. Aktivitas ini dilaksanakan di dalam kantor dengan peserta yang berasal dari internal Pemerintah Daerah dan dengan melibatkan narasumber tertentu.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp99.200,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp99.200,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 016. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,48%	26,22%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	64,26%	89,45%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	31,26%	56,11%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover;
2. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-benda pos;
3. belanja perjalanan dinas dalam kota; dan
4. belanja perjalanan dinas biasa

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	140 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	3 hari/kali	1 hari/kali

ASB-017

RAPAT PEMBAHASAN KEBIJAKAN ANGGARAN DENGAN DPRD

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD bersama DPRD untuk membahas kebijakan anggaran Pemerintah Daerah.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp60.719,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp60.719,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 017. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12,71%	12,71%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	87,29%	94,66%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	750 peserta	10 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-018

MONITORING/PENGAWASAN DAN EVALUASI - MEJA

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk meninjau dan mengevaluasi sebuah program, kegiatan atau kejadian lainnya yang telah selesai dengan cara mengumpulkan pihak-pihak yang akan dipantau dan dievaluasi. Hasil pemantauan akan digunakan sebagai bahan evaluasi berupa telaah serta rekomendasi perbaikan dengan cara membandingkan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah frekuensi/hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp97.524,00 per peserta, per frekuensi/hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp97.524,00 x jumlah peserta x jumlah frekuensi/hari pelaksanaan)

Tabel 018. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,42%	8,58%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	53,12%	89,45%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	25,59%	34,25%
4	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,87%	66,33%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	800 peserta	15 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	4 hari/kali	1 hari/kali

ASB-019

PENDAMPINGAN/ASISTENSI

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh SKPD untuk memberikan bantuan teknis/non teknis kepada pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah orang yang didampingi, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp106.454,00 per orang, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp106.454,00 x jumlah orang yang didampingi x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 019. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,05%	8,71%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,90%	4,17%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	38,97%	59,22%
4	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	28,34%	40,78%
5	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,75%	34,18%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer; dan
2. Belanja Perjalanan Dinas Biasa.

Dengan demikian, jika kegiatan ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	230 peserta	50 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-020

EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan secara mandiri oleh SKPD untuk mengevaluasi kinerja SKPD-nya. Evaluasi kinerja SKPD tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan dari pelaksanaan setiap sub Kegiatan OPD.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah sub Kegiatan OPD

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp151.615,00 per sub Kegiatan

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp151.615,00 x jumlah sub Kegiatan)

Tabel 020. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18,13%	100,00%
2	5.1.02.01.01.0026	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	81,87%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer;
3. Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia;
4. Belanja Perjalanan Dinas Biasa; dan
5. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah sub Kegiatan	99 sub Kegiatan	20 sub Kegiatan

ASB-021

PELATIHAN MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER INTERNAL - DI DALAM KANTOR – FULL DAY

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan masyarakat dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam lingkungan kantor dengan narasumber yang berasal dari internal Pemerintah Daerah dan dilaksanakan dengan durasi *full day*.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp127.414,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp127.414,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 021. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,95%	27,48%
2	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	41,10%	58,56%
3	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12,18%	44,44%
4	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	31,78%	44,40%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor- kertas dan cover; dan
2. belanja perjalanan dinas dalam kota.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	240 peserta	30 peserta
Jumlah Hari/ Frekuensi	1 hari/kali	1 hari/kali

ASB-022

PELATIHAN MASYARAKAT DENGAN NARASUMBER EKSTERNAL - DI DALAM KANTOR – FULL DAY

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan masyarakat dalam suatu bidang tertentu tanpa memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di dalam lingkungan kantor dengan narasumber yang berasal dari eksternal Pemerintah Daerah dan dilaksanakan dengan durasi *full day*.

Pengendali belanja (cost driver):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp156.403,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp156.403,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 022. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,90%	8,57%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,31%	4,80%
3	5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,18%	0,32%
4	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25,53%	58,79%
5	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	14,05%	22,38%
6	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,56%	52,58%
7	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	25,47%	31,97%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak;
2. Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer;
3. Belanja Natura dan Pakan-Natura; dan
4. Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	500 peserta	25 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	10 hari/kali	1 hari/kali

ASB-023

PELATIHAN MASYARAKAT DENGAN PRAKTIK LAPANGAN - LUAR KANTOR NON HOTEL – FULL DAY

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kemampuan masyarakat dalam suatu bidang tertentu dengan memberikan praktik lapangan dan tanpa fasilitas menginap kepada peserta. Aktivitas ini diselenggarakan di luar kantor non hotel (sewa gedung) dan dilaksanakan dengan durasi *full day*.

Pengendali belanja (cost driver):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp587.685,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Total Belanja:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp587.685,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 023. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,02%	0,02%
2	5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia	35,74%	47,22%
3	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,83%	1,86%
4	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,35%	0,46%
5	5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0,29%	0,39%
6	5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	17,85%	47,17%
7	5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	0,52%	0,69%
8	5.1.02.01.01.0045	Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	0,10%	0,14%
9	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,96%	38,41%
10	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5,68%	8,09%
11	5.1.02.02.05.0009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1,46%	1,92%

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
12	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,77%	9,23%
13	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,73%	11,54%
14	5.1.02.02.05.0010	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1,70%	2,25%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	300 peserta	60 peserta
Jumlah Hari/Frekuensi	2 hari/kali	1 hari/kali

ASB-024

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka Menyusun dokumen perencanaan di SKPD masing-masing. Aktivitas ini dimulai dari penyusunan rencana hingga diteruskannya dokumen perencanaan tersebut.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah dokumen yang disusun, jumlah sub Kegiatan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp4.345.489,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp25.347,00 per dokumen; per sub Kegiatan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp4.345.489,00 + (Rp25.347,00 x jumlah dokumen yang disusun x jumlah sub Kegiatan)

Tabel 024. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	15,46%	78,28%
2	5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,48%	78,62%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	44,76%	100,00%
4	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,30%	100,00%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan:

1. belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer;
2. honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara, dan panitia;
3. belanja lembur; dan
4. belanja perjalanan dinas biasa.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Dokumen yang Disusun	30 dokumen	2 dokumen
Jumlah sub Kegiatan	99 sub Kegiatan	20 sub Kegiatan

ASB-025

PERINGATAN HARI-HARI BESAR

Deskripsi:

Aktivitas ini merupakan aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD dalam rangka memperingati hari-hari besar baik tingkat nasional maupun daerah. Aktivitas ini diselenggarakan dengan mengundang peserta pada aktivitas tersebut.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Jumlah peserta, jumlah hari pelaksanaan

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per aktivitas

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

= Rp63.000,00 per peserta, per hari

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp0,00 + (Rp63.000,00 x jumlah peserta x jumlah hari pelaksanaan)

Tabel 025. Batasan Alokasi Objek Belanja

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,94%	12,78%
2	5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,94%	7,94%
3	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	84,13%	90,27%
			100,00%	

Keterangan:

Belanja tersebut belum menyertakan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota.

Dengan demikian, jika aktivitas ini membutuhkan belanja tersebut maka dapat ditambahkan dengan perhitungan tersendiri melalui persetujuan TAPD.

Nilai Rentang Relevan:

Keterangan	Maksimal	Minimal
Jumlah Peserta	70 peserta	35 peserta
Jumlah Hari	3 hari	1 hari

ASB-026

ADMINISTRASI PENGADAAN KONSTRUKSI DRAINASE

Deskripsi:

Aktivitas ini adalah aktivitas administrasi yang diselenggarakan oleh SKPD untuk mendukung pengadaan konstruksi drainase.

Pengendali belanja (*cost driver*):

Nilai Konstruksi Drainase (X)

Satuan pengendali belanja tetap (*fixed cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan pengendali belanja variabel (*variable cost*):

0,0882	Nilai Konstruksi Drainase	Rp1 - Rp25.000.000
0,0511	Nilai Konstruksi Drainase	Rp25.000.001 - Rp50.000.000
0,0300	Nilai Konstruksi Drainase	Rp50.000.001 - Rp100.000.000
0,0153	Nilai Konstruksi Drainase	Lebih dari Rp100.000.000

Rumus Penghitungan Belanja Administrasi Nilai Konstruksi Drainase:

No.	Nilai Konstruksi Drainase (X)			Pagu Belanja Administrasi (Y)	
1	1	$< X \leq$	25.000.000	Y =	0,0882
2	25.000.001	$< X \leq$	50.000.000	Y =	0,0511
3	50.000.001	$< X \leq$	100.000.000	Y =	0,0300
4	100.000.000	$< X$		Y =	0,0153

Nilai keseluruhan Pagu Belanja Administrasi (Y) tersebut harus didistribusikan ke dalam alokasi objek belanja sebagaimana diatur dalam Tabel 026 berikut.

Tabel 026. Batasan Alokasi Objek Belanja:

No	Kode Rekening	Keterangan	Rata-Rata	Batas Atas
1	5.1.02.01.01.0030	belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor- perabot kantor	8,22%	8,22%
2	5.1.02.04.01.0001	belanja perjalanan dinas biasa	59,55%	59,55%
3	5.1.02.04.01.0003	belanja perjalanan dinas dalam kota	32,23%	32,23%
			100,00%	

Pj. BUPATI BANYUMAS,

ttd

IWANUDDIN ISKANDAR

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 32 TAHUN 2024
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA
TAHUN ANGGARAN 2025

Lampiran II ASB Fisik terdiri dari :

- A. Drainase, Jalan, dan Jembatan
- B. Gedung Kantor Sederhana
- C. Gedung Kantor Tidak Sederhana
- D. Gedung Kantor Khusus
- E. Gedung Kesehatan Sederhana
- F. Gedung Kesehatan Tidak Sederhana
- G. Gedung Kesehatan Khusus
- H. Gedung Ibadah Sederhana
- I. Gedung Ibadah Tidak Sederhana
- J. Gedung Kantor Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu
- K. Gedung Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu

A. DRAINASE, JALAN, DAN JEMBATAN

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
1	Penggalian 1 m3 tanah berbatu sedalam > 0 s.d. 1 m dengan cara manual					
	A. TENAGA					
	Pekerja	1,351	OH	87.827,60	118.655,09	
	Mandor	0,135	OH	118.795,00	16.049,20	
				Jumlah Tenaga kerja		134.704,29
	B. BAHAN					
				Jumlah Harga Bahan		-
	C. PERALATAN					
				Jumlah Harga Alat		
				Jumlah total (A+B+C)		134.704,29
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	20.205,64
				Jumlah		154.909,94
2	1 m3 Beton mutu rendah fc' 10 Mpa, Slump (10 ± 2,5) cm, agregat maks 19 mm manual					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	1,650	OH	87.827,6000	144.915,54	
	Tukang Batu	0,275	OH	100.717,5000	27.697,31	
	Kepala Tukang	0,028	OH	118.795,00	3.266,86	
	M a n d o r	0,165	OH	118.795,00	19.601,18	
				Jumlah Tenaga kerja		195.480,89
	B. BAHAN					
	Portland Semen	267,000	kg	1.313,33	350.660,00	
	Pasir Beton	0,555	m3	292.376,67	162.203,87	
	Krikil / Spleet	0,662	m3	247.116,25	163.501,83	
	Air	202,000	litr	6,88	1.388,75	
				Jumlah Harga Bahan		677.754,45
	C. PERALATAN					
				Jumlah Harga Alat		-
				Jumlah total (A+B+C)		873.235,34
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	130.985,30
				Jumlah		1.004.220,65
3	1 M3 DT Angkut Material Atau Hasil Galian Sejauh 3 Km					
	A. TENAGA					
				Jumlah Tenaga kerja		-
	B. BAHAN					
				Jumlah Harga Bahan		-

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
	C. PERALATAN					
	Dump Truck 3 - 4 M3	0,149	Jam	489.211,29	72.838,67	
				Jumlah Harga Alat		72.838,67
				Jumlah total (A+B+C)		72.838,67
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	10.925,80
				Jumlah		83.764,47
4	1 M3 DT Angkut Material Atau Hasil Galian Sejauh 3 Km					
	A. TENAGA					
				Jumlah Tenaga kerja		-
	B. BAHAN					
				Jumlah Harga Bahan		-
	C. PERALATAN					
	Dump Truck 3 - 4 M3	0,149	Jam	489.211,29	72.838,67	
				Jumlah Harga Alat		72.838,67
				Jumlah total (A+B+C)		72.838,67
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	10.925,80
				Jumlah		83.764,47
5	1 m' Saluran U-Ditch 30x30x120 cm dengan rantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,098	OH	87.827,6000	8.571,97	
	Tukang Batu	0,098	OH	100.717,5000	9.830,03	
	M a n d o r	0,005	OH	118.795,00	582,10	
				Jumlah Tenaga kerja		18.984,10
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,027	M3	1.004.220,65	27.113,96	
	Pasir Urug	0,054	m3	280.710,00	15.158,34	
	U-Ditch 300 x 300 x 1200 mm	0,833	Buah	351.139,50	292.604,55	
				Jumlah Harga Bahan		334.876,84
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,098	Jam	663.631,48	64.770,43	
				Jumlah Harga Alat		64.770,43
				Jumlah total (A+B+C)		418.631,37
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	62.794,71
				Jumlah		481.426,08
6	1 m' Saluran U-Ditch 30x40x120 cm dengan rantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,113	OH	87.827,6000	9.933,30	
	Tukang Batu	0,113	OH	100.717,5000	11.391,15	
	M a n d o r	0,006	OH	118.795,00	677,13	
				Jumlah Tenaga kerja		22.001,58
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,027	M3	1.004.220,65	27.113,96	
	Pasir Urug	0,054	m3	280.710,00	15.158,34	
	U-Ditch 300 x 400 x 1200 mm	0,833	Buah	396.948,50	330.777,19	
				Jumlah Harga Bahan		373.049,48
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,113	Jam	663.631,48	75.056,72	
				Jumlah Harga Alat		75.056,72
				Jumlah total (A+B+C)		470.107,79
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	70.516,17
				Jumlah		540.623,95
7	1 m' Saluran U-Ditch 30x50x120 cm dengan rantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,113	OH	87.827,6000	9.933,30	
	Tukang Batu	0,113	OH	100.717,5000	11.391,15	

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
	M a n d o r	0,006	OH	118.795,00	677,13	
				Jumlah Tenaga kerja		22.001,58
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,027	M3	1.004.220,65	27.113,96	
	Pasir Urug	0,054	m3	280.710,00	15.158,34	
	U-Ditch 300 x 500 x 1200 mm	0,833	Buah	449.193,00	374.312,53	
				Jumlah Harga Bahan		416.584,82
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,113	Jam	663.631,48	75.056,72	
				Jumlah Harga Alat		75.056,72
				Jumlah total (A+B+C)		513.643,13
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	77.046,47
				Jumlah		590.689,60
8	1 m' Saluran U-Ditch 40x40x120 cm dengan lantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,125	OH	87.827,6000	10.987,23	
	Tukang Batu	0,125	OH	100.717,5000	12.599,76	
	M a n d o r	0,006	OH	118.795,00	748,41	
				Jumlah Tenaga kerja		24.335,40
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,033	M3	1.004.220,65	32.637,17	
	Pasir Urug	0,065	m3	280.710,00	18.246,15	
	U-Ditch 400 x 400 x 1200 mm	0,833	Buah	505.783,33	421.469,25	
				Jumlah Harga Bahan		472.352,57
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,125	Jam	663.631,48	83.020,30	
				Jumlah Harga Alat		83.020,30
				Jumlah total (A+B+C)		579.708,27
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	86.956,24
				Jumlah		666.664,51
9	1 m' Saluran U-Ditch 40x50x120 cm dengan lantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,136	OH	87.827,6000	11.935,77	
	Tukang Batu	0,136	OH	100.717,5000	13.687,51	
	M a n d o r	0,007	OH	118.795,00	807,81	
				Jumlah Tenaga kerja		26.431,09
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,033	M3	1.004.220,65	32.637,17	
	Pasir Urug	0,065	m3	280.710,00	18.246,15	
	U-Ditch 400 x 500 x 1200 mm	0,833	Buah	555.619,50	462.997,73	
				Jumlah Harga Bahan		513.881,05
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,136	Jam	663.631,48	90.187,52	
				Jumlah Harga Alat		90.187,52
				Jumlah total (A+B+C)		630.499,65
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	94.574,95
				Jumlah		725.074,60
10	1 m' Saluran U-Ditch 40x60x120 cm dengan lantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,142	OH	87.827,6000	12.506,65	
	Tukang Batu	0,142	OH	100.717,5000	14.342,17	
	M a n d o r	0,007	OH	118.795,00	843,44	
				Jumlah Tenaga kerja		27.692,27
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,033	M3	1.004.220,65	32.637,17	
	Pasir Urug	0,065	m3	280.710,00	18.246,15	
	U-Ditch 400 x 600 x 1200 mm	0,833	Buah	632.000,00	526.645,60	
				Jumlah Harga Bahan		577.528,92

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,142	Jam	663.631,48	94.501,12	
				Jumlah Harga Alat		94.501,12
				Jumlah total (A+B+C)		699.722,31
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	104.958,35
				Jumlah		804.680,66
11	1 m' Saluran U-Ditch 50x50x120 cm dengan rantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,148	OH	87.827,6000	13.007,27	
	Tukang Batu	0,148	OH	100.717,5000	14.916,26	
	M a n d o r	0,007	OH	118.795,00	879,08	
				Jumlah Tenaga kerja		28.802,61
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,040	M3	1.004.220,65	39.666,72	
	Pasir Urug	0,079	m3	280.710,00	22.176,09	
	U-Ditch 500 x 500 x 1200 mm	0,833	Buah	634.418,67	528.661,07	
				Jumlah Harga Bahan		590.503,88
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,1481	Jam	663.631,48	98.283,82	
				Jumlah Harga Alat		98.283,82
				Jumlah total (A+B+C)		717.590,32
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	107.638,55
				Jumlah		825.228,86
12	1 m' Saluran U-Ditch 50x60x120 cm dengan rantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,199	OH	87.827,6000	17.442,56	
	Tukang Batu	0,199	OH	100.717,5000	20.002,50	
	M a n d o r	0,010	OH	118.795,00	1.176,07	
				Jumlah Tenaga kerja		38.621,13
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,040	M3	1.004.220,65	39.666,72	
	Pasir Urug	0,079	m3	280.710,00	22.176,09	
	U-Ditch 500 x 600 x 1200 mm	0,833	Buah	726.500,00	605.392,45	
				Jumlah Harga Bahan		667.235,26
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,199	Jam	663.631,48	131.797,21	
				Jumlah Harga Alat		131.797,21
				Jumlah total (A+B+C)		837.653,60
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	125.648,04
				Jumlah		963.301,63
13	1 m' Saluran U-Ditch 50x70x120 cm dengan rantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,204	OH	87.827,6000	17.872,92	
	Tukang Batu	0,204	OH	100.717,5000	20.496,01	
	M a n d o r	0,010	OH	118.795,00	1.211,71	
				Jumlah Tenaga kerja		39.580,64
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,040	M3	1.004.220,65	39.666,72	
	Pasir Urug	0,079	m3	280.710,00	22.176,09	
	U-Ditch 500 x 700 x 1200 mm	0,833	Buah	780.005,33	649.978,44	
				Jumlah Harga Bahan		711.821,25
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,204	Jam	663.631,48	135.049,01	
				Jumlah Harga Alat		135.049,01
				Jumlah total (A+B+C)		886.450,89
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	132.967,63
				Jumlah		1.019.418,53
14	1 m' Saluran U-Ditch 60x60x120 cm dengan rantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,216	OH	87.827,6000	18.953,20	

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
	Tukang Batu	0,216	OH	100.717,5000	21.734,84	
	M a n d o r	0,011	OH	118.795,00	1.282,99	
				Jumlah Tenaga kerja		41.971,02
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,045	M3	1.004.220,65	44.687,82	
	Pasir Urug	0,089	m3	280.710,00	24.983,19	
	U-Ditch 600 x 600 x 1200 mm	0,833	Buah	955.872,00	796.528,14	
				Jumlah Harga Bahan		866.199,15
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,216	Jam	663.631,48	143.211,67	
				Jumlah Harga Alat		143.211,67
				Jumlah total (A+B+C)		1.051.381,84
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	157.707,28
				Jumlah		1.209.089,12
15	1 m' Saluran U-Ditch 60x70x120 cm dengan lantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,216	OH	87.827,6000	18.970,76	
	Tukang Batu	0,216	OH	100.717,5000	21.754,98	
	M a n d o r	0,0108	OH	118.795,00	1.282,99	
				Jumlah Tenaga kerja		42.008,73
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,0445	M3	1.004.220,65	44.687,82	
	Pasir Urug	0,089	m3	280.710,00	24.983,19	
	U-Ditch 600 x 700 x 1200 mm	0,8333	Buah	1.035.083,00	862.534,66	
				Jumlah Harga Bahan		932.205,67
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,216	Jam	663.631,48	143.344,40	
				Jumlah Harga Alat		143.344,40
				Jumlah total (A+B+C)		1.117.558,80
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	167.633,82
				Jumlah		1.285.192,62
16	1 m' Saluran U-Ditch 60x80x120 cm dengan lantai kerja fc 10 Mpa					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,2184	OH	87.827,6000	19.181,55	
	Tukang Batu	0,2184	OH	100.717,5000	21.996,70	
	M a n d o r	0,0109	OH	118.795,00	1.294,87	
				Jumlah Tenaga kerja		42.473,12
	B. BAHAN					
	Lantai kerja fc 10 Mpa	0,045	M3	1.004.220,65	44.687,82	
	Pasir Urug	0,089	m3	280.710,00	24.983,19	
	U-Ditch 600 x 800 x 1200 mm	0,833	Buah	1.153.047,00	960.834,07	
				Jumlah Harga Bahan		1.030.505,07
	C. PERALATAN					
	Crane 10-15 Ton	0,218	Jam	663.631,48	144.937,12	
				Jumlah Harga Alat		144.937,12
				Jumlah total (A+B+C)		1.217.915,31
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	182.687,30
				Jumlah		1.400.602,60
17	1 m' Tutup U-Ditch 39x60x9 (tipe HD) untuk 30x30x120 cm					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,071	OH	87.827,6000	6.270,89	
	Tukang Batu	0,036	OH	100.717,5000	3.595,61	
	M a n d o r	0,004	OH	118.795,00	427,66	
				Jumlah Tenaga kerja		10.294,17
	B. BAHAN					
	Cover U-Ditch 300 x 1200 x 60	0,833	Buah	292.758,00	243.955,24	
				Jumlah Harga Bahan		243.955,24

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
	C. PERALATAN					
				Jumlah Harga Alat		-
				Jumlah total (A+B+C)		254.249,41
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	38.137,41
				Jumlah		292.386,82
18	1 m' Tutup U-Ditch 51x60x10 (tipe HD) untuk 40x40x120 cm					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,095	OH	87.827,6000	8.361,19	
	Tukang Batu	0,048	OH	100.717,5000	4.794,15	
	M a n d o r	0,005	OH	118.795,00	570,22	
				Jumlah Tenaga kerja		13.725,56
	B. BAHAN					
	Cover U-Ditch 400 x 1200 x 100 mm	0,833	Buah	329.241,33	274.356,80	
				Jumlah Harga Bahan		274.356,80
	C. PERALATAN					
				Jumlah Harga Alat		-
				Jumlah total (A+B+C)		288.082,36
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	43.212,35
				Jumlah		331.294,71
19	1 m' Tutup U-Ditch 62x60x13 (tipe HD) untuk 50x50x120 cm					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,065	OH	87.827,6000	5.743,93	
	Tukang Batu	0,065	OH	100.717,5000	6.586,92	
	M a n d o r	0,003	OH	118.795,00	392,02	
				Jumlah Tenaga kerja		12.722,87
	B. BAHAN					
	Cover U-Ditch 500 x 1200 x 100 mm	0,833	Buah	413.232,00	344.346,23	
				Jumlah Harga Bahan		344.346,23
	C. PERALATAN					
	Excavator 80-140 Hp	0,065	Jam	526.847,67	34.455,84	
				Jumlah Harga Alat		34.455,84
				Jumlah total (A+B+C)		391.524,94
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	58.728,74
				Jumlah		450.253,68
20	1 m' Tutup U-Ditch 73x60x14 (tipe HD) untuk 60x60x120 cm					
	A. TENAGA					
	P e k e r j a	0,073	OH	87.827,6000	6.428,98	
	Tukang Batu	0,073	OH	100.717,5000	7.372,52	
	M a n d o r	0,004	OH	118.795,00	439,54	
				Jumlah Tenaga kerja		14.241,04
	B. BAHAN					
	Cover U-Ditch 600 x 1200 x 100 mm	0,833	Buah	490.126,00	408.422,00	
				Jumlah Harga Bahan		408.422,00
	C. PERALATAN					
	Excavator 80-140 Hp	0,073	Jam	526.847,67	38.565,25	
				Jumlah Harga Alat		38.565,25
				Jumlah total (A+B+C)		461.228,29
	D. OVERHEAD & PROFIT				15%	69.184,24
				Jumlah		530.412,53
	Panjang Badan Jalan = 5,5 m (Aspal); 6,5 m (Beton)					
	Panjang Jalan = 1.000 m					
21	Pemeliharaan Rutin Jalan (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas Jalan)					
	Mobilisasi	1,000	LS	2.900.000	2.900.000	
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	1.076.700	1.076.700,00	

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
	Pengendalian Tanaman	1.000,00	m2	2.217,7413	2.217.741,32	
	Pembersihan Drainase	1.000,00	m	5.857,78	5.857.779,87	
	Galian Aspal (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas)	10,80	m3	537.787,61	5.808.106,19	
	Lapis Perekat Manual (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas)	94,50	lt	18.383,70	1.737.259,72	
	CPHMA (Asumsi Kerusakan 6% dari Luas)	23,98	ton	3.202.039,78	76.772.105,73	
					Jumlah	96.369.692,83
					Asumsi Inflasi (3,5%)	99.742.632,08
			KM		Pembulatan	100.000.000,00
22	Pemeliharaan Berkala Jalan (Asumsi Kerusakan 11% dari Luas Jalan)					
	Mobilisasi	1,00	LS	18.750.000,00	18.750.000,00	
	Keselamatan Konstruksi	1,00	LS	5.000.550,00	5.000.550,00	
	Overlay AC-WC	414,00	Ton	1.824.694,87	755.423.678,14	
	Lapis Perekat	1.575,00	lt	16.002,07	25.203.260,84	
	Marka Jalan Thermoplastik	285,00	m2	249.999,66	71.249.903,89	
	Perbaiki Campuran Aspal Panas	19,80	m3	4.272.016,71	84.585.930,95	
	Galian Bahu	16,50	m3	51.932,89	856.892,74	
	Penyiapan Badan Jalan	121,00	m3	2.267,36	274.350,12	
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa	18,15	m2	1.230.713,11	22.337.442,94	
	Galian Pas Batu	33,88	m3	51.932,89	1.759.486,43	
	Pasangan Batu Asumsi H1: 1,00 meter	88,33	m3	925.323,93	81.733.862,97	
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1	121,00	m3	760.898,26	92.068.689,63	
					Jumlah	1.159.244.048,65
					Asumsi Inflasi (3,5%)	1.199.817.590,35
			KM		Pembulatan	1.200.000.000,00
23	Rehabilitasi Jalan (Asumsi 15% dari Luas Jalan)					
	Mobilisasi	1,000	LS	18.750.000,00	18.750.000,00	
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	7.303.800,00	7.303.800,00	
	Overlay AC-WC	414,000	Ton	1.824.694,87	755.423.678,14	
	Lapis Perekat	1.575,000	lt	16.002,07	25.203.260,84	
	Overlay AC-BC	626,400	Ton	1.779.924,23	1.114.944.539,68	
	Lapis Perekat	1.575,000	lt	16.002,07	25.203.260,84	
	Marka Jalan Thermoplastik	285,000	m2	249.999,66	71.249.903,89	
	Perbaiki Campuran Aspal Panas (Asumsi 15% dari Luas Overlay)	27,000	m3	4.272.016,71	115.344.451,30	
	Perbaiki LPA	101,250	m3	742.312,83	75.159.173,66	
	Galian Bahu (Asumsi 15%)	23,250	m3	51.932,89	1.207.439,77	
	Penyiapan Badan Jalan (Asumsi 15%)	155,000	m2	2.267,36	351.440,24	
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa(Asumsi 15%)	23,250	m3	1.230.713,11	28.614.079,80	
	Galian Pas Batu(Asumsi 15%)	43,400	m3	51.932,89	2.253.887,57	
	Pasangan Batu Asumsi H1: 1,00 Meter Panjang 15% Panjang Jalan	113,150	m3	925.323,93	104.700.402,98	
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1 (Asumsi 15%)	155,000	m	760.898,26	117.939.230,52	
					Jumlah	2.463.648.549,23
					Asumsi Inflasi (3,5%)	2.549.876.248,45
			KM		Pembulatan	2.550.000.000,00
24	Rekonstruksi Jalan					
	Mobilisasi	1,000	LS	15.000.000,00	15.000.000,00	
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	11.000.000,00	11.000.000,00	
	Marka Jalan Thermoplastik	285,000	m2	249.999,66	71.249.903,89	
	Perkerasan Beton Semen	1.100,000	m3	1.774.175,32	1.951.592.855,67	
	Beton LC Fc' 10 Mpa	550,000	m3	1.097.024,95	603.363.721,68	

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
	Lapis Fondasi Agregat Kelas A	825,000	m3	497.721,88	410.620.553,08	
	Lapis Fondasi Agregat Kelas B	360,000	m3	475.068,20	171.024.550,82	
	Galian Bahu	150,000	m3	51.932,89	7.789.934,00	
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa	150,000	m3	1.230.713,11	184.606.966,44	
	Penyiapan Badan Jalan	1.000,000	m2	2.267,36	2.267.356,38	
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1 (Asumsi 50%)	500,000	m	760.898,26	380.449.130,72	
	Galian Pas Batu (Asumsi 50%)	140,000	m3	51.932,89	7.270.605,06	
	Pasangan Batu Asumsi H1:	365,000	m3	925.323,93	337.743.235,42	
				Jumlah		4.153.978.813,16
				Asumsi Inflasi (3,5%)		4.299.368.071,62
			KM	Pembulatan		4.300.000.000,00
25	Pembangunan Jalan					
	Mobilisasi	1,000	LS	30.000.000,00	30.000.000,00	
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	18.000.000,00	18.000.000,00	
	Marka Jalan Thermoplastik	285,000	m2	249.999,66	71.249.903,89	
	Overlay 1 Lapis AC WC	506,000	Ton	1.824.694,87	923.295.606,61	
	Lapis Perekat	1.925,000	lt	16.002,07	30.803.985,47	
	Overlay 1 Lapis AC BC	765,600	Ton	1.779.924,23	1.362.709.992,95	
	Lapis Perekat	1.925,000	lt	16.002,07	30.803.985,47	
	Overlay 1 Lapis AC Base	965,250	Ton	1.758.704,96	1.697.589.962,27	
	Lapis Resap	4.400,000	lt	19.350,34	85.141.514,79	
	Lapis Fondasi Agregat Kelas A	1.100,000	m3	497.721,88	547.494.070,77	
	Lapis Fondasi Agregat Kelas B	1.650,000	m3	475.068,20	783.862.524,59	
	Timbunan Biasa dari Sumber Galian	1.787,500	m3	219.314,26	392.024.248,32	
	Geotextile Stabilisator	5.500,000	m2	26.322,18	144.772.011,71	
	Pembersihan dan Pengupasan Lahan	5.500,000	m2	21.297,12	117.134.162,15	
	Beton Bahu Jalan fc 15 Mpa	150,000	m3	1.230.713,11	184.606.966,44	
	Penyiapan Badan Jalan	1.000,000	m2	2.267,36	2.267.356,38	
	Saluran berbentuk U Tipe DS 1	2.000,000	m	760.898,26	1.521.796.522,88	
	Galian Pas Batu	560,000	m3	51.932,89	29.082.420,25	
	Pasangan Batu Asumsi H1: 1,5 meter sepanjang jalan	1.460,000	m3	925.323,93	1.350.972.941,68	
				Jumlah		9.323.608.176,63
				Asumsi Inflasi (3,5%)		9.649.934.462,81
			KM	Pembulatan		9.650.000.000,00
26	Pemeliharaan Rutin Jembatan					
	Mobilisasi	1,000	LS	3.500.000,00	3.500.000,00	
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	1.500.000,00	1.500.000,00	
	Pengecatan Railing tembok pas beton/batu (asumsi 20%)	3,792	m2	38.803,04	147.141,12	
	Pengecatan sandaran railing baja pas beton/batu	2,432	m2	38.803,04	94.368,99	
	Pengecatan Railing baja	1,914	m2	281.564,59	538.955,16	
	Penggantian Lapisan Permukaan (CAP) asumsi 20%	0,400	m3	4.272.016,71	1.708.806,69	
	Pembersihan Jembatan (Pembuangan Tumbuhan Liar dan Sampah)	50,000	m2	2.217,74	110.887,07	
	Pembersihan Drainase	20,000	m	5.857,78	117.155,60	
	Perbaikan Trotoar (beton Fc 20 Mpa)	1,575	m3	1.634.529,63	2.574.384,17	
	Pemeliharaan peletakan/landasan	6,000	buah	1.337.221,29	8.023.327,72	
	Penggantian expansion joint	10,000	m1	2.590.729,09	25.907.290,93	

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
					Jumlah	44.222.317,42
					Asumsi Inflasi (3,5%)	45.770.098,53
		50,000	M2		Jumlah per m2	915.401,97
			M2		Pembulatan	1.000.000,00
27	Pemeliharaan Berkala Jembatan					
	Mobilisasi	1,000	LS	15.000.000,00	15.000.000,00	
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	5.000.000,00	5.000.000,00	
	Galian Biasa	15,080	m3	51.932,89	783.148,03	
	Timbunan Biasa Dari Sumber Galian	8,900	m3	219.314,26	1.951.896,96	
	Granular Backfill	3,740	m3	352.427,07	1.318.077,24	
	Beton F'c 30Mpa	13,180	m3	1.667.986,99	21.984.068,50	
	Baja Tulangan Polos-BjTP 280	1.580,450	kg	21.033,46	33.242.336,91	
	Pasangan Batu	46,600	m3	925.323,93	43.120.095,26	
	Landasan Elastomerik Karet Sintetis Berlapis Baja Ukuran 450 mm x 400 mm x 45 mm	8,000	bh	1.337.221,29	10.697.770,29	
	Sandaran (Railing)	34,000	m	159.670,86	5.428.809,09	
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 400.200.8.13)	2.805,000	kg	17.240,43	48.359.414,31	
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 300.150.6.5.9)	498,667	kg	17.240,43	8.597.229,21	
	Pemasangan Besi Profil	3.303,667	kg	3.996,77	13.203.982,07	
	Pengecatan Besi Profil	84,320	m2	281.564,59	23.741.525,83	
	Pengecatan Leneng	21,420	m2	38.803,04	831.161,05	
	Pengecatan Sandaran	8,030	m2	281.564,59	2.260.963,62	
	Bongkar Bangunan Lama dan Pengeringan	1,000	LS	6.000.000,00	6.000.000,00	
					Jumlah	241.520.478,37
					Asumsi Inflasi (3,5%)	249.973.695,11
		33,750	M2		Jumlah per m2	7.406.628,00
			M2		Pembulatan	7.500.000,00
28	Rehabilitasi Jembatan					
	Mobilisasi Dan Manejemen Mutu	1,000	LS	55.000.000,00	55.000.000,00	
	Keselamatan Konstruksi	1,000	LS	5.500.000,00	5.500.000,00	
	Galian Struktur 0 - 2 m	42,840	m3	82.040,76	3.514.626,09	
	Galian Struktur 2 - 4 m	10,710	m3	338.255,06	3.622.711,70	
	Pondasi Sumuran (Beton Siklop)	17,663	m3	1.053.512,10	18.607.657,49	
	Beton fc' 10 Mpa (LC)	2,142	m3	1.097.024,95	2.349.827,44	
	Beton fc' 30 Mpa (Footplat)	4,000	m3	1.667.986,99	6.671.947,95	
	Beton fc' 30 Mpa (Abutmen)	28,000	m3	1.667.986,99	46.703.635,67	
	Baja Tulangan BJTS 420A	6.400,000	kg	20.473,54	131.030.632,42	
	Beton F'c 30Mpa	13,180	m3	1.667.986,99	21.984.068,50	
	Baja Tulangan Polos-BjTP 280	1.580,450	kg	21.033,46	33.242.336,91	
	Landasan Elastomerik Karet Sintetis Berlapis Baja Ukuran 450 mm x 400 mm x 45 mm	8,000	bh	1.337.221,29	10.697.770,29	
	Sandaran (Railing)	34,000	m	159.670,86	5.428.809,09	
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 400.200.8.13)	2.805,000	kg	17.240,43	48.359.414,31	
	Penyediaan Besi Porfil (IWF 300.150.6.5.9)	498,667	kg	17.240,43	8.597.229,21	
	Pemasangan Besi Profil	3.303,667	kg	3.996,77	13.203.982,07	
	Pengecatan Besi Profil	84,320	m2	281.564,59	23.741.525,83	
	Pengecatan	21,420	m2	38.803,04	831.161,05	
	Pasangan Batu (untuk sayap) H : 2,5 meter	98,700	m3	925.323,93	91.329.472,15	
	Granular Backfill	60,000	m3	352.427,07	21.145.624,11	
					Jumlah	551.562.432,28
					Asumsi Inflasi (3,5%)	570.867.117,41

NO	JENIS & URAIAN PEKERJAAN	KOEFSISIEN	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	TOTAL HARGA
				(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)
		33,750	M2		Jumlah per m2	16.914.581,26
			M2		Pembulatan	17.000.000,00
29	Penggantian Jembatan					
	Pekerjaan Umum	1,00	LS	221.107.005,00	221.107.005,00	
	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	1,00	LS	190.315.037,46	190.315.037,46	
	Perkerasan Berbutir Dan Perkerasan Beton Semen	1,00	LS	13.438.490,83	13.438.490,83	
	Perkerasan Aspal	1,00	LS	465.502.773,81	465.502.773,81	
	Struktur	1,00	LS	6.122.752.937,94	6.122.752.937,94	
	Pekerjaan Harian Dan Pekerjaan Lain-Lain	1,00	LS	2.605.841,61	2.605.841,61	
					Jumlah	7.015.722.086,64
					Asumsi Inflasi (3,5%)	7.261.272.359,67
		253	M2		Jumlah per m2	28.700.681,26
			M2		Pembulatan	29.000.000,00
30	Pembangunan Jembatan (Rangka Baja)					
	Pekerjaan Umum	1,000	LS	314.462.094,24	314.462.094,24	
	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	1,000	LS	1.571.387.997,25	1.571.387.997,25	
	Perkerasan Berbutir Dan Perkerasan Beton Semen	1,000	LS	1.162.121.121,76	1.162.121.121,76	
	Struktur	1,000	LS	2.308.644.497,25	2.308.644.497,25	
	Pekerjaan Harian Dan Pekerjaan Lain-Lain	1,000	LS	7.303.107.864,52	7.303.107.864,52	
	Pekerjaan Lighting	1,000	LS	372.226.956,00	372.226.956,00	
					Jumlah	13.031.950.531,02
					Asumsi Inflasi (3,5%)	13.488.068.799,61
		330,000	M2		Jumlah per m2	40.872.935,76
			M2		Pembulatan	41.000.000,00

B. GEDUNG SEDERHANA

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kantor Sederhana
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kantor
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Sederhana

I. DASAR ANALISIS

1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000

3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 5 130 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas

4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 5.130.000,000 x 1,00 = Rp 5 130 000

B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 5.130.000
= Rp 5 130 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						0,00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 0,00 % x 1,000 x Rp 5.130.000 x 1,00 = Rp 0
Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 0 = Rp 0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
-----------------------------------------------	-------------	------------	-------------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 0
2. Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
= Rp 0

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 5 130 000
2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 0 +
= Rp 5 130 000
Dibulatkan = Rp 5 130 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 5 130 000 Rp 5.130.000 /m2
2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 410 400 Rp 410.000 /m2
3. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 261 630 Rp 260.000 /m2
4. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 152 361 + Rp 150.000 /m2
TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 5 954 391 Rp 5.950.000 /m2

C. GEDUNG TIDAK SEDERHANA

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kantor Tidak Sederhana
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kantor
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Tidak Sederhana

I. DASAR ANALISIS

1. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
2. Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
3. Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 6 390 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
4. Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- A. Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 6.390.000,000 x 1,00 = Rp 6 390 000
- B. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 6.390.000 = Rp 6 390 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
0,00						

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 0,00 % x 1,000 x Rp 6.390.000 x 1,00 = Rp 0

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 0 = Rp 0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
-----------------------------------------------	-------------	------------	-------------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

1. Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 0
2. Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
= Rp 0

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

1. BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 6 390 000
 2. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 0 +
= Rp 6 390 000
- Dibulatkan = Rp 6 390 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 6 390 000 Rp 6.390.000 /m²
 2. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 466 470 Rp 470.000 /m²
 3. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 431 964 Rp 430.000 /m²
 4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 265 185 Rp 270.000 /m²
 5. BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 122 688 + Rp 120.000 /m²
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 7 676 307 Rp 7.680.000 /m²**

D. GEDUNG KHUSUS

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kantor Khusus
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kantor
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Khusus

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung

- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 6 390 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 6.390.000,000 x 1,00 = Rp 6 390 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 6.390.000 = Rp 6 390 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

- Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	10%	100,00	10,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	50,00	1,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	50,00	0,50
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	50,00	3,00
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	65,00	4,55
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	8%	50,00	4,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	50,00	0,50
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	25%	100,00	25,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	10%	75,00	7,50
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	100,00	3,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	75,00	2,25
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	60,00	5,70
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
					825,00	67,00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 67,00 % x 1,000 x Rp 6.390.000 x 1,00 = Rp 4 281 300

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 4.281.300 = Rp 4 281 300

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	67,00
-----------------------------------------------	-------------	------------	--------------

- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 4 281 300
 - Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
- = Rp 4 281 300

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 6 390 000
 - BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 4 281 300 +
- = Rp 10 671 300
- Dibulatkan = Rp 10 670 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 10 670 000 Rp 10.670.000 /m²
 - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 778 910 Rp 780.000 /m²
 - BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 721 292 Rp 720.000 /m²
 - BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 442 805 Rp 440.000 /m²
 - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 204 864 + Rp 200.000 /m²
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 12 817 871 Rp 12.820.000 /m²

E. GEDUNG KESEHATAN SEDERHANA

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kesehatan Sederhana
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kesehatan
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Sederhana

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 5 130 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 5.130.000,000 x 1,00 = Rp 5 130 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 5.130.000 = Rp 5 130 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						0,00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 0,00 % x 1,000 x Rp 5.130.000 x 1,00 = Rp 0
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 0 = Rp 0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
-----------------------------------------------	------	-----	------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 0
- Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
= Rp 0

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 5 130 000
- BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 0 +
= Rp 5 130 000
Dibulatkan = Rp 5 130 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 5 130 000 Rp 5.130.000 /m2
 - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 410 400 Rp 410.000 /m2
 - BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 261 630 Rp 260.000 /m2
 - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 152 361 + Rp 150.000 /m2
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 5 954 391 Rp 5.950.000 /m2**

F. GEDUNG KESEHATAN TIDAK SEDERHANA

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kesehatan Tidak Sederhana
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kesehatan
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Tidak Sederhana

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 6 390 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 6.390.000,000 x 1,00 = Rp 6 390 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 6.390.000 = Rp 6 390 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	12%	75,00	9,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	35,00	2,80
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	50,00	1,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	2%	50,00	1,00
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	8%	70,00	5,60
6.	Elektrikal	7%	12%	8%	75,00	6,00
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	75,00	5,25
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	75,00	0,75
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	20%	50,00	10,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	2%	65,00	1,30
12.	Gas Medis	2%	4%	3%	65,00	1,95
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	50,00	3,50
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	5%	100,00	5,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	5%	50,00	2,50
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						55,65

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 55,65 % x 1,000 x Rp 6.390.000 x 1,00 = Rp 3 556 035
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 3.556.035 = Rp 3 556 035

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	55,65
-----------------------------------------------	-------------	------------	--------------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 3 556 035
- Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
= Rp 3 556 035

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 6 390 000
- BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 3 556 035 +
= Rp 9 946 035
Dibulatkan = Rp 9 950 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 9 950 000 Rp 9.950.000 /m²
 - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 726 350 Rp 730.000 /m²
 - BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 672 620 Rp 670.000 /m²
 - BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 412 925 Rp 410.000 /m²
 - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 191 040 + Rp 190.000 /m²
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 11 952 935 Rp 11.950.000 /m²**

G. GEDUNG KESEHATAN KHUSUS

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kesehatan Khusus
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kesehatan
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Khusus

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 6 390 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 6.390.000,000 x 1,00 = Rp 6 390 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 6.390.000 = Rp 6 390 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	13%	100,00	13,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	50,00	4,00
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	4%	100,00	4,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	3%	100,00	3,00
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	11%	75,00	8,25
6.	Elektrikal	7%	12%	12%	100,00	12,00
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	100,00	7,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	50,00	0,50
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	2%	100,00	2,00
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	25%	100,00	25,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	2%	100,00	2,00
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	100,00	2,00
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	50,00	3,50
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	5%	100,00	5,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	5%	50,00	2,50
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						93,75

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 93,75 % x 1,000 x Rp 6.390.000 x 1,00 = Rp 5 990 625
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 5.990.625 = Rp 5 990 625

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	93,75
-----------------------------------------------	-------------	-----	-------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 5 990 625
 - Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
- = Rp 5 990 625

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 6 390 000
 - BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 5 990 625 +
- = Rp 12 380 625
 Dibulatkan = Rp 12 380 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 12 380 000 Rp 12.380.000 /m2
 - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 903 740 Rp 900.000 /m2
 - BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 836 888 Rp 840.000 /m2
 - BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 513 770 Rp 510.000 /m2
 - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 237 696 + Rp 240.000 /m2
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 14 872 094 Rp 14.870.000 /m2**

H. GEDUNG IBADAH SEDERHANA

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Tempat Ibadah Sederhana
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Tempat Ibadah
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Sederhana

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 5 130 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 5.130.000,000 x 1,00 = Rp 5 130 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 5.130.000 = Rp 5 130 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	-	-
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	-	-
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	-	-
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	-	-
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	-	-
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	-	-
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	7%	-	-
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	-	-
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	-	-
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	-	-
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	-	-
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	-	-
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	-	-
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						0,00

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 0,00 % x 1,000 x Rp 5.130.000 x 1,00 = Rp 0

Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 0 = Rp 0

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	0,00
-----------------------------------------------	-------------	------------	-------------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 0
- Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
= Rp 0

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 5 130 000
 - BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 0 +
= Rp 5 130 000
- Dibulatkan = Rp 5 130 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 5 130 000 Rp 5.130.000 /m2
 - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 410 400 Rp 410.000 /m2
 - BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 261 630 Rp 260.000 /m2
 - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 152 361 + Rp 150.000 /m2
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 5 954 391 Rp 5.950.000 /m2**

I. GEDUNG IBADAH TIDAK SEDERHANA

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Ibadah
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 6 390 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 6.390.000,000 x 1,00 = Rp 6 390 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 6.390.000 = Rp 6 390 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

- Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	100,00	7,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	50,00	4,00
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	70,00	1,40
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	50,00	0,50
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	50,00	3,00
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	75,00	5,25
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	8%	50,00	4,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	50,00	0,50
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	70,00	0,70
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	100,00	15,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	50,00	0,50
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	80,00	5,60
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	100,00	3,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	70,00	2,10
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3.5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9.5%	9,5%	75,00	7,13
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						59,68

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 59,68 % x 1,000 x Rp 6.390.000 x 1,00 = Rp 3 813 233
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 3.813.233 = Rp 3 813 233

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	59,68
----------------------------------------	------	-----	-------

- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 3 813 233
- Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
= Rp 3 813 233

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 6 390 000
- BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 3 813 233 +
= Rp 10 203 233
Dibulatkan = Rp 10 200 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 10 200 000 Rp 10.200.000 /m²
- BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 744 600 Rp 740.000 /m²
- BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 689 520 Rp 690.000 /m²
- BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 423 300 Rp 420.000 /m²
- BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 195 840 + Rp 200.000 /m²

TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 12 253 260 Rp 12.250.000 /m²

J. GEDUNG KANTOR TIDAK SEDERHANA KOMPLEKSITAS TERTENTU

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	: Bangunan Gedung Kantor Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu
TAHUN ANGGARAN	:
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	: Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	: - Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	: 1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	: - m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	: 1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	: 1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	: -
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	: 1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	: Bangunan Gedung Kantor
KLASIFIKASI BANGUNAN	: Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = 1,000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) = Rp 6 390 000
Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 6.390.000,000 x 1,00 = Rp 6 390 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 6.390.000 = Rp 6 390 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	100,00	7,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	50,00	4,00
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	50,00	1,00
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	50,00	0,50
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	50,00	3,00
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	50,00	3,50
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	8%	50,00	4,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	-	-
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	70,00	0,70
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	100,00	15,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	-	-
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	60,00	4,20
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	100,00	3,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	70,00	2,10
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	75,00	7,13
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						55,13

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 55,13 % x 1,000 x Rp 6.390.000 x 1,00 = Rp 3 522 488
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 3.522.488 = Rp 3 522 488

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	55,13
-----------------------------------------------	-------------	-----	-------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 3 522 488
 - Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
- = Rp 3 522 488

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 6 390 000
 - BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 3 522 488 +
- = Rp 9 912 488
 Dibulatkan = Rp 9 910 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 9 910 000 Rp 9.910.000 /m2
 - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 723 430 Rp 720.000 /m2
 - BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 669 916 Rp 670.000 /m2
 - BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 411 265 Rp 410.000 /m2
 - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 190 272 + Rp 190.000 /m2
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 11 904 883 Rp 11.900.000 /m2**

K. GEDUNG TIDAK SEDERHANA KOMPLEKSITAS TERTENTU

ANALISIS KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA

NAMA BANGUNAN	:	Bangunan Gedung Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu
TAHUN ANGGARAN	:	
JUMLAH TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	Lantai
JUMLAH LAPIS BASEMENT	:	Lapis
LUAS LANTAI ATAS BANGUNAN	:	1 m ²
LUAS LANTAI BASEMENT	:	- m ²
LUAS TOTAL BANGUNAN	:	1 m ²
KOEFISIEN TINGKAT ATAS BANGUNAN	:	1
KOEFISIEN LAPIS BASEMENT	:	-
KOEFISIEN TINGKAT BANGUNAN	:	1,000
FUNGSI BANGUNAN/ RUANG	:	Bangunan Gedung Ibadah
KLASIFIKASI BANGUNAN	:	Tidak Sederhana Kompleksitas Tertentu

I. DASAR ANALISIS

- Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung = 1,000
- Koefisien Pengali Jumlah Lantai Bangunan Gedung Negara = Rp 6 390 000
- Standar Harga Satuan Tertinggi (SHST) Berdasarkan Standar Harga Satuan Tertinggi Kab. Banyumas = 1
- Koefisien atau faktor pengali fungsi bangunan atau ruang = 1

II. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN STANDAR

- Analisis Kebutuhan Biaya Satuan Pekerjaan Standar = Koefisien Tingkat Bangunan x SHST x koefisien pengali fungsi bangunan/ ruang
Biaya Satuan Pekerjaan Standar = 1,000 x 6.390.000,000 x 1,00 = Rp 6 390 000
- Kebutuhan Biaya Pekerjaan Standar = Luas Lantai x Biaya Satuan Pekerjaan Standar
Biaya Pekerjaan Standar = 1,00 x Rp 6.390.000 = Rp 6 390 000

III. KEBUTUHAN BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

A. Analisis Komponen Pekerjaan Non Standar

NO.	URAIAN PEKERJAAN	TERHADAP SELURUH BANGUNAN		BOBOT YANG DIUSULKAN	BOBOT (%)	NILAI (%)
		min.	max.			
1.	Alat Pengkondisi Udara	7%	15%	7%	100,00	7,00
2.	Elevator/Escalator	8%	14%	8%	50,00	4,00
3.	Tata Suara (Sound System)	2%	4%	2%	70,00	1,40
4.	Telepon/PABX	1%	3%	1%	50,00	0,50
5.	Instalasi IT (Informasi & Teknologi)	6%	11%	6%	50,00	3,00
6.	Elektrikal	7%	12%	7%	75,00	5,25
7.	Sistem Proteksi Kebakaran	7%	12%	8%	50,00	4,00
8.	Penangkal Petir Khusus	1%	2%	1%	50,00	0,50
9.	Instalasi Pengolahan Air Limbah	1%	2%	1%	70,00	0,70
10.	Interior (Termasuk furniture)	15%	25%	15%	100,00	15,00
11.	Gas Pembakaran	1%	2%	1%	-	-
12.	Gas Medis	2%	4%	2%	-	-
13.	Pencegahan Bahaya Rayap	1%	3%	1%	50,00	0,50
14.	Pondasi Dalam	7%	12%	7%	80,00	5,60
15.	Fasilitas Penyandang Disabilitas	3%	5%	3%	100,00	3,00
16.	Sarana/Prasarana Lingkungan	3%	8%	3%	70,00	2,10
17.	Perizinan selain Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	1%	1%	-	-
18.	Penyiapan dan Pematangan Lahan	-	3,5%	3,5%	-	-
19.	Pemenuhan Persyaratan Bangunan Gedung Hijau	-	9,5%	9,5%	75,00	7,13
20.	Penyambungan Utilitas	-	2%	2%	-	-
						59,68

Biaya Satuan Pekerjaan Non Standar 59,68 % x 1,000 x Rp 6.390.000 x 1,00 = Rp 3 813 233
 Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar 1,00 x Rp 3.813.233 = Rp 3 813 233

JUMLAH NILAI PEKERJAAN NON STANDAR (%)	max.	150	59,68
-----------------------------------------------	-------------	------------	--------------

C. Kebutuhan Biaya Pekerjaan Non Standar

- Biaya Komponen Pekerjaan Non Standar = Rp 3 813 233
 - Biaya Peningkatan Mutu = Rp 0 +
- = Rp 3 813 233

IV. BIAYA PEKERJAAN FISIK

- BIAYA PEKERJAAN STANDAR = Rp 6 390 000
 - BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR = Rp 3 813 233 +
- = Rp 10 203 233
 Dibulatkan = Rp 10 200 000

V. KEBUTUHAN BIAYA PEMBANGUNAN

- BIAYA KONSTRUKSI FISIK = Rp 10 200 000 Rp 10.200.000 /m2
 - BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI = Rp 744 600 Rp 740.000 /m2
 - BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI = Rp 689 520 Rp 690.000 /m2
 - BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI = Rp 423 300 Rp 420.000 /m2
 - BIAYA PENGELOLAAN KEGIATAN = Rp 195 840 + Rp 200.000 /m2
- TOTAL BIAYA PEMBANGUNAN = Rp 12 253 260 Rp 12.250.000 /m2**

Pj. BUPATI BANYUMAS,

ttt

IWANUDDIN ISKANDAR